

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan kita sehari-hari, tidaklah aneh ketika kita sering melihat anak-anak selalu belajar dan bermain. Menurut Mariani (2008), dimana bermain anak-anak dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki. Permainan tradisional merupakan olahraga asli dari berbagai daerah di Indonesia, mungkin belum terkenal di tingkat nasional namun cukup populer di daerah asalnya. Olahraga tradisional merupakan warisan kebudayaan nenek moyang bangsa Indonesia.

Sukintaka (1992) membatasi pengertian permainan tradisional adalah permainan yang telah dimainkan oleh anak-anak pada suatu daerah secara tradisi. Artinya adalah permainan ini telah dijaga kelestariannya untuk tetap dapat dimainkan oleh generasi berikutnya, sehingga dapat dikatakan permainan tradisional adalah salah satu warisan dari budaya bangsa. Seorang anak sekolah yang bergaul dengan teman sebayanya, misalnya melalui permainan dapat dengan mudah menyesuaikan dirinya dengan temannya dibandingkan dengan anak yang tidak.

Jika seorang anak mengalami kesulitan dalam penyesuaian sosial di sekolahnya, maka akan memiliki ketidak mampuan dalam bergaul dengan teman-temannya. Bermain bersama teman-teman sebaya sosialisasi akan mulai bertumbuh dengan sendirinya. Bentuk permainan juga dapat

mempengaruhi proses sosialisasi anak. Salah satu permainan tradisional yang mampu meningkatkan kemampuan penyesuaian sosial anak adalah Tali Merdeka.

Menurut Muhammad Zaini permainan tradisional adalah suatu jenis permainan pada satu daerah tertentu yang berdasarkan pada kultur atau budaya daerah tersebut. (Muhammad Zaini: 2008). Permainan tradisional merupakan bentuk folklore lisan karena diperoleh melalui tradisi lisan, sifat atau ciri dari permainan tradisional anak sudah tua usianya, tidak diketahui asal-usulnya, siapa penciptanya dan dari mana asalnya. Biasanya disebarkan dari mulut ke mulut dan kadang-kadang mengalami perubahan nama atau bentuk meskipun pada dasarnya sama.

Namun sangat disayangkan permainan olahraga tradisional yang kerap dilakukan oleh anak-anak ini sudah mulai memudar akibat pengaruh perkembangan IPTEK yang semakin pesat. Contohnya anak-anak lebih suka bermain permainan dihandphon mereka masing-masing. Seiring dengan perkembangan zaman permainan tradisional perlahan-lahan mulai jarang ditemukan akibat dampak arus globalisasi yang membawa pola kehidupan baru. Meskipun permainan tradisional sudah jarang ditemukan, masih ada beberapa jenis permainan tradisional yang sudah tua (lama) dari generasi ke generasi yang masih bertahan (survive) sampai sekarang. salah satu contoh permainan tradisional yaitu: permainan tradisional kuda-kudaan. Di SD Inpres Kalumbang siswa / siswi dengan karakter yang berbeda-beda dan mempunyai minat bermain yang berbeda-beda, untuk itu guru pendidikan jasmani harus

mempunyai strategi yang banyak dalam hal mengelolah pembelajaran PJOK di era modern ini, apalagi dengan perkembangan teknologi yang pesat pada saat ini banyak siswa/siswi yang telah terhipnotis dengan permainan dihandphone sehingga permaiann tradisional mulai dilupakan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan judul penelitian: “Studi Tentang Permainan Tradisonal Yang Dilakukan Pada Pembelajaran PJOK Di SD Inpres Kalumbang Kabupaten Sumba Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalahnya dalam penelitian ini adalah:

1. Permainan tradisional yang dilakukan dalam pembelajaran PJOK di SD Inpres Kalumbang Kabupaten Sumba Timur.
2. Permainan tradisional disukai oleh anak dalam pembelajaran PJOK di SD Inpres Kalumbang Kabupaten Sumba Timur.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah penelitian, olehnya peneliti membatasi masalah penelitian ini hanya pada: Studi Tentang Permainan Tradisonal Yang Dilakukan Pada Pembelajaran PJOK Di SD Inpres Kalumbang Kabupaten Sumba Timur.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Peran guru Penjas dalam menerapkan metode permainan tradisional pada pembelajaran PJOK di SD Inpres Kalumbang Kabupaten Sumba Timur?

E. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis jenis-jenis permainan anak yang dilakukan pada pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Inpres Kalumbang Kabupaten Sumba Timur.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan tambahan dalam penelitian lanjutan tentang permainan tradisional dapat membantu peneliti selanjutnya untuk meneliti kasus ini lebih lanjut

1. Bagi siswa
 - a. Menumbuhkan kemampuan kerjasama dan berkomunikasi
 - b. Siswa merasa senang karena dilibatkan dalam permainan tradisional disaat pembelajaran PJOK.
2. Bagi guru
 - a. Memanfaatkan permainan tradisional dalam pembelajaran yang bervariasi.
 - b. Dapat menginventarisasi permainan tradisional agar lebih kaya dalam menambah kasanah pengetahuan.

3. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung menginventarisir berbagai permainan tradisional di SD Inpres Kalumbang Kabupaten Sumba Timur.

G. Definisi Istilah

1. Permainan tradisional

Merupakan suatu aktifitas yang di lakukan oleh anak-anak zaman dahulu dengan aturan-aturan tertentu guna memperoleh kegembiraan

2. Pembelajaran PJOK

Merupakan proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktifitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistimatis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, ketrampilan motorik, ketrampilan berfikir, emosional, dan moral.